

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti dan analisis dalam sebuah grup *Facebook* “Pecinta Anjing dan Hibah” mengenai bahaya mengkonsumsi daging anjing, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Grup *Facebook* “Pecinta Anjing dan Hibah” dibentuk dengan tujuan untuk mengumpulkan para pecinta anjing agar mudah dalam berbagi informasi mengenai anjing, mengadopsi anjing dan mendukung semua orang pentingnya anjing sebagai *family member* bukan untuk di konsumsi.
2. Bentuk interaksi sosial yang terjadi di dalam grup *Facebook* “Pecinta Anjing” yaitu terjadinya kontak sosial secara virtual berupa percakapan dan proses diskusi anggota berupa balasan komentar serta memberikan solusi/penanggulangan mengenai bahaya mengkonsumsi anjing. Komunikasi dalam interaksi sosial tersebut terlihat dari para anggota yang menjaga hubungan tetap terjaga dan baik dengan memberikan saran/solusi, bersama-sama menyampaikan pendapat pribadi, menyatukan tujuan, dan selalu terbuka antara anggota yang satu dengan yang lainnya. Bentuk interaksi sosial Asosiatif juga terjadi berupa kerjasama dimana para anggota dan admin bersama-sama melakukan kampanye sebagai aksi penolakan terhadap dikonsumsinya daging anjing dan Asimiliasi dimana

para anggota beserta admin selalu berusaha menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan mengupayakan agar pengonsumsi daging anjing segera berakhir sebagai upaya menyamakan tujuan agar grup *dog lovers* (pecinta anjing) lebih maju dan berkembang dalam penyampaian informasinya.

3. Bentuk-bentuk interaksi sosial Disosiatif yang terjadi dalam grup *Facebook* “Pecinta Anjing dan Hibah” mengenai bahaya mengonsumsi daging anjing adanya pertentangan, dimana para anggota yang menentang hewan anjing dijadikan santapan oleh sebagian orang, mengingat proses penangkapan, pencurian dan pembunuhan anjing yang sangat kejam demi kepentingan ekonomi pribadi. Maka dari itu pertentangan para anggota disuarakan dengan mereka memberikan edukasi dan beberapa kampanye diberbagai kota dan Kontravensi, ditandai oleh para anggota yang mengungkapkan perasaan tidak senang dan perasaan benci terhadap orang-orang yang mengonsumsi daging anjing proses diskusi dari anggota-anggota dalam bentuk unggahan dan beberapa komentar untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai bahaya mengonsumsi daging anjing yaitu adanya rabies, adanya cacing pita, diare, bakteri e. coli, salmonella, antraks/anthrax, leptospirosis, memicu hipertensi, dan resistensi antibiotik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada masyarakat untuk lebih memahami bahaya dari mengkonsumsi daging anjing yang tidak sepatasnya untuk dikonsumsi karena bisa terserang penyakit rabies, bakteri e.coli, dll dari mengkonsumsi daging anjing ini. Pentingnya peran pemerintah untuk segera membuat regulasi mengenai penjualan daging anjing ini juga sangat diperlukan.
2. Grup *Facebook* “Pecinta Anjing dan Hibah” disarankan untuk lebih aktif dan sering dalam memberikan edukasi dan informasi mengenai bahaya mengkonsumsi daging anjing agar para anggota bisa menyebarkan ulang dalam unggahan akun *Facebooknya*.
3. Bagi para pecinta anjing disarankan untuk membuat lebih banyak kampanye-kampanye untuk meminimalisir terjadinya penjualan anjing untuk dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

Grup Facebook Pecinta Anjing dan Hibah

<https://web.facebook.com/groups/669737506388135>

Arif, M. (2012). ETNOGRAFI VIRTUAL Sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasis Virtual. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2, 172–178.

Ashari, D. P., Sudrajat, R. H., & Fithrah, D. S. (2015). Motif Interaksi Sosial pada Social Networking Secret (Studi Deskriptif Pengguna Social Networking Secret di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung). *E-Proceeding of Management*, 2, 3979.

Azanella, L. A. (2018). Ingat Daging Anjing Bukan Bahan Pangan Untuk di Konsumsi. Retrieved from <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/07/17/162520220/ingat-daging-anjing-bukan-bahan-pangan-untuk-dikonsumsi>

Baskoro, D. (2020). Ini Alasan Daging Anjing Tidak Layak untuk Dimakan. Retrieved from <https://www.indozone.id/food/x0s74g/ini-alasan-daging-anjing-tidak-layak-untuk-dimakan/read-all>

CNN Indonesia. (2018). Konsumsi Daging Anjing Tak Sekadar Bahaya Untuk Kesehatan. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181106100240-262-344286/konsumsi-daging-anjing-tak-sekadar-bahaya-untuk-kesehatan>

Hutasoit, L. (2018). Stop Konsumsi Daging Anjing. Retrieved from <https://www.idntimes.com/news/indonesia/lia-hutasoit/stop-konsumsi-daging-anjing-berbahaya-untuk-kesehatan/full>

Muhammad, R., & Manalu, R. (2016). ANALISIS PEMANFAATAN VIRTUAL COMMUNITY SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KELOMPOK MELALUI SOSIAL MEDIA.

- Permatasary, N. R., & Indriyanto, R. (2016). INTERAKSI SOSIAL PENARI BUJANGGANONG PADA SALE CREATIVE COMMUNITY DI DESA SALE KABUPATEN REMBANG.
- Prajarto, N. (2018). Netizen dan Infotainment: Studi Etnografi Virtual pada Akun Instagram @lambe_turah. *Ilmu Komunikasi*, 15, 37.
- Ruben, B. D., & Stewart, L. P. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia (Edisi Kelima)*. (I. Hamad, Ed.) (5th ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ruliana, P., & Lestari, P. (2019). *TEORI KOMUNIKASI*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sitompul, M. (2018). Mengapa Orang Batak Suka Daging Anjing? Retrieved from <https://historia.id/kultur/articles/mengapa-orang-batak-suka-daging-anjing-DbeXm>
- Sulastri, & Prasetyawan, Y. Y. (2016). PEMANFAATAN SITUS MEDIA SOSIAL GRUP FACEBOOK RACANA DIPONEGORO (PRAMUKA UNDIP) DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) RACANA DIPONEGORO UNDIP.
- Wijaya, M. A. (2014). *FACEBOOK SEBAGAI SARANA PERTUKARAN INFORMASI FOTOGRAFI (Studi Deskriptif Kualitatif pada akun Facebook Komunitas Fotografer Jalanan Indonesia)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wiryanto. (2004). *Buku Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Grasindo (Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Yohana, N., & Wulandari, T. (2014). PERILAKU KOMUNIKASI KELOMPOK KOMUNITAS VIRTUAL KASKUS REGIONAL RIAU RAYA. *Penelitian Komunikasi*, 17, 120.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi:

Nama Lengkap : Avista Natali
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Poris Indah Jl. Cemara V
Blok H No. 208
RT05/RW02 Kota
Tangerang - Banten
Nomor Telepon : 08991223221
Email : avistanatalie@gmail.com
IPK Terakhir : 3.74



Riwayat Pendidikan:

SD PORIS INDAH
SMP PORIS INDAH
SMA PORIS INDAH JURUSAN IPS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Riwayat Pekerjaan:

Melaksanakan praktek magang di PT. Radio Jati Yaski Mandiri (Heartline FM) selama 2 bulan di bagian tim Komunikasi Pemasaran/*Marketing Officer* pada tahun 2019.

Pedoman Wawancara

1. Apakah mengonsumsi daging anjing berbahaya?
2. Apa saja bahaya dan efek yang ditimbulkan dari mengonsumsi daging anjing? Boleh disertakan sumber yang sudah pernah dibaca.
3. Apakah layak orang mengonsumsi daging anjing?
4. Kenapa sebagian orang mengonsumsi daging anjing? Apa alasannya?
5. Setuju atau tidak dengan sebagian orang yang mengonsumsi daging anjing? Apa alasannya?
6. Bagaimanakah solusi atau penanggulangan yang tepat untuk menghentikan orang-orang yang mengonsumsi daging anjing?
7. Bagaimana arahan dan himbauan yang diberikan kepada grup *Facebook* Pecinta Anjing dan Hibah mengenai mengonsumsi daging anjing?
8. Apakah grup *Facebook* Pecinta Anjing dan Hibah sering melakukan kampanye mengenai bahaya mengonsumsi daging anjing?
9. Apa mudah/tidak dalam meminimalisir atau bahkan menghentikan orang-orang yang mengonsumsi daging anjing?
10. Apakah manfaat yang didapatkan setelah masuk ke dalam grup *Facebook* Pecinta Anjing dan Hibah?
11. Apakah grup *Facebook* Pecinta Anjing dan Hibah sudah semakin maju dalam penyampaian informasinya?
12. Kapan grup *Facebook* Pecinta Anjing dan Hibah dibentuk?
13. Apa tujuan grup *Facebook* Pecinta Anjing dan Hibah dibentuk?
14. Apa saja saran yang bisa diberikan untuk penjual dan pengonsumsi daging anjing?

Transkrip Hasil Wawancara

Hasil transkrip wawancara dengan narasumber/informan utama (Admin pengelola grup Facebook Pecinta Anjing dan Hibah)

Nama : Arman Tamba
Status : Admin Pengelola Grup
Waktu : 24 Maret 2020 dan 27 Maret 2020
Proses : Wawancara online (*Messenger Facebook*)

1. Penulis :Siang kak maaf mengganggu, boleh minta waktunya sebentar kak ada perihal yang ingin saya tanyakan mengenai opini kakak tentang bahaya dari mengkonsumsi daging anjing serta solusi yang tepat seperti apa. Karena kakak admin dari grup pecinta anjing dan hibah, saya juga mengambil skripsi mengenai interaksi sosial di grup ini mengenai bahaya konsumsi anjing, otomatis saya menjadikan kakak sebagai narasumber beserta anggotanya juga. Jika berkenan dimohon untuk membalas pesan saya, terimakasih kak 😊

Narasumber : *“Iya boleh.”*

2. Penulis :Terimakasih kak, saya mau nanya menurut kakak apa bahaya dari mengkonsumsi daging anjing? Boleh disertakan sumber yang pernah dibaca atau bisa dari opini sendiri.

Narasumber : *“Bahaya mengkonsumsi daging anjing itu bisa bakteri e coli, salmonela, antraks, hepatitis dan leptospirosis dan rabies. Dan anjing biasanya sangat tidak higienis atau*

tidak bersih yang mengandung virus bakteri dan kuman.

Sumber : Dosen FK Ukrida Jakbar.”

3. Penulis : Menurut pandangan kakak sebagai pecinta anjing, layak atau tidak orang mengkonsumsi daging anjing?

Narasumber : *“Tidak layak mengkonsumsi anjing karena anjing itu sahabat manusia dan banyak virus dan bakteri yang masuk ke tubuh kita kalau kita mengkonsumsi anjing.”*

4. Penulis : Alasan kenapa sebagian orang mengkonsumsi daging anjing?

Narasumber : *“Alasan sebagian orang masih mengkonsumsi anjing mungkin karena adat daerah tersebut yang menjadikan anjing sebagai bahan konsumsi mereka.”*

5. Penulis : Solusi/penanggulangan yang tepat untuk menghentikan orang-orang yang mengkonsumsi daging anjing seperti apa? Apa kakak sebagai admin pernah memberikan arahan/himbauan ke grup pecinta anjing dan hibah mengenai permasalahan ini?

Narasumber : *“Untuk arahan dan himbuan sudah pernah ke anggota group dengan memberitahu bahaya tentang memakan daging anjing.”*

6. Penulis : Apa boleh deskripsikan mengenai grup Pecinta Anjing dan Hibah? Seperti kapan dibentuk, tujuan dibentuknya grup tersebut, dan kenapa membentuk grup tersebut?

Narasumber : *“Dibentuk 7 tahun yang lalu untuk tanggal tidak ingat. Tujuan dibentuk untuk mengumpulkan para pecinta anjing agar gampang dalam berbagi informasi mengenai anjing hibahan agar tidak terbiasa dalam membeli anjing*

melainkan adopsi anjing. Dan untuk mendukung semua orang pentingnya anjing sebagai family member dan bukan untuk dimakan.”

7. Penulis :Siapa yang memberi nama grup tersebut? Dan manfaat apa yang didapat jika orang-orang masuk ke dalam grup tersebut khususnya para pecinta anjing?

Narasumber : *“Owner pertamanya Jongge Hongke yang buat group ini pertama kali. Manfaatnya untuk membiasakan semua orang untuk adopsi anjing bukan beli anjing.”*

8. Penulis : Menurut kakak gampang/tidak meminimalisir atau bahkan menghentikan orang-orang yang mengkonsumsi anjing?

Narasumber : *“Susah kalo sudah ada di budaya tempat tersebut namun pemerintah bisa pelan-pelan memberikan edukasi.”*

9. Penulis :Oke terimakasih yah kak atas waktu dan kesempatannya, jawaban kakak sangat berarti. Terimakasih kak sehat selalu.

Narasumber : *“Iyaa sama sama. 😊”*

Transkrip Hasil Wawancara

Hasil transkrip wawancara dengan narasumber/informan kedua (Anggota grup Facebook Pecinta Anjing dan Hibah)

Nama : Hendra Mardjoni
Status : Anggota Grup
Waktu : 24 Maret 2020 - 28 Maret 2020
Proses : Wawancara online (*Messenger Facebook*)

1. Penulis :Malam kak maaf mengganggu, boleh minta waktunya sebentar gak kak ada perihal yang ingin saya tanyakan mengenai opini kakak tentang bahaya dari mengkonsumsi daging anjing serta solusi yang tepat seperti apa. Apakah kakak berkenan? ☺

Narasumber : *“Iya boleh silahkan.”*

2. Penulis :Terimakasih kak, saya mau nanya menurut kakak apa bahaya dari mengkonsumsi daging anjing? Boleh disertakan sumber yang pernah dibaca atau bisa dari opini sendiri.

Narasumber : *“Daging anjing mengandung virus rabies dimana jika tidak diolah dengan benar, karena belum tentu anjing bebas dari rabies, anjing juga menjadi sumber bakteri yang berbahaya bagi manusia, dan anjing juga sering diberikan antibiotik dosis besar sehingga saat dimakan oleh manusia akan menyebabkan resistensi tubuh terhadap obat, dan juga seperti yg kita tau daging anjing tinggi akan natrium yang dapat meningkatkan resiko hipertensi atau tekanan darah tinggi*

(Sumber: <https://www.liputan6.com/bola/read/4127127/5-bahaya-konsumsi-daging-anjing>).

3. Penulis : Menurut pandangan kakak sebagai pecinta anjing, layak tidak orang mengonsumsi daging anjing?

Narasumber : *“Menurut saya sangat tidak layak jika kita mengonsumsi daging anjing karena daging anjing tidak masuk kedalam daftar UU soal pangan dan peternakan, dan kita juga tidak tau darimana daging anjing tersebut berasal, dan tidak ada pengawasan keamanan jika kita mengonsumsi daging anjing, dari bahaya yang td saya sudah sebutkan diatas, saya kira sangat tidak layak daging anjing untuk di konsumsi.”*

4. Penulis : Apa alasan sebagian orang mengonsumsi daging anjing?

Narasumber : *“Alasan sebagian orang mengonsumsi daging anjing adalah tradisi dan daging anjing digunakan untuk upacara adat dan juga keagamaan, jadi di suatu daerah daging anjing layak dikonsumsi menurut mereka.”*

5. Penulis : Solusi/penanggulangan yang tepat untuk menghentikan orang-orang yang mengonsumsi daging anjing seperti apa?

Narasumber : *“Menurut saya solusi yang paling tepat adalah sosialisasi kepada seluruh masyarakat akan bahaya mengonsumsi daging anjing, dan juga harus ada peran serta pemerintah dalam memberantas pemasok daging anjing ke daerah-daerah dan segera di canangkan Perda tentang penjualan daging anjing, dan memberikan lapangan kerja yang layak bagi penjual daging anjing agar tidak kembali menjual daging anjing tersebut.”*

6. Penulis : Apa alasan kakak masuk kedalam grup Pecinta Anjing dan Hibah?

Narasumber : *“Alasan saya bergabung di grup ini untuk mendapatkan pengetahuan tentang anjing dan juga ingin menawarkan produk saya kepada anggota-anggota grup.”*

7. Penulis : Apakah kakak setuju dengan sebagian orang yang mengkonsumsi daging anjing? Apa alasannya?

Narasumber : *“Saya tidak setuju yah, karena memang daging anjing bukan termasuk bahan pangan, terlebih bahaya mengkonsumsi daging anjing dan juga menurut saya anjing adalah hewan peliharaan bukan untuk di konsumsi.”*

8. Penulis : Menurut kakak selama masuk ke dalam grup pecinta anjing & hibah apakah sudah mendapat banyak manfaat? Atau apakah sudah semakin maju dalam penyampaian informasinya? Boleh disertakan alasannya.

Narasumber : *“Menurut saya selama masuk ke dalam grup Pecinta Anjing dan Hibah memberikan manfaat buat saya dan meningkatkan penjualan aksesoris dan perlengkapan untuk hewan peliharaan terutama anjing, dan juga admin di grup ini sangat ketat dalam moderasi post sehingga tidak ada yang memperjual belikan anjing, yang diperbolehkan adalah semihibah dan nominal nya tidak lebih dari 500ribu rupiah.”*

9. Penulis : Apakah ada masukan untuk grup Pecinta Anjing dan Hibah? Dan apakah manfaat yang kakak dapatkan setelah masuk ke dalam grup tersebut?

Narasumber : *“Masukan untuk grup Pecinta Anjing dan Hibah adalah ditambah lagi anggotanya, dan sering diadakan event-event dan pertemuan sesama anggota agar saling mengenal dan berbagi pengalaman tentang anjing. Manfaat setelah saya masuk grup ini adalah menambah pengetahuan saya tentang anjing dan juga jualan saya meningkat setelah post di grup ini.”*

10. Penulis : Menurut kakak gampang/tidak meminimalisir atau bahkan menghentikan orang-orang yang mengkonsumsi anjing?

Narasumber : *“Menurut saya sulit untuk menghentikan orang2 yang mengkonsumsi daging anjing dikarenakan tradisi dan kebiasaan, tapi bukan tidak mungkin dihentikan jika pemerintah setempat membuat UU yang mengatur larangan memperjual belikan bahkan memakan daging anjing dan bagi yang melanggar dikenakan sanksi agar ada efek jera.”*

11. Penulis : Oke terimakasih yah kak atas waktu dan kesempatannya, jawaban kakak sangat membantu.

Narasumber : *“Sama sama semoga jawaban saya bermanfaat dan bisa membantu.”*

Transkrip Hasil Wawancara

Hasil transkrip wawancara dengan narasumber/informan ketiga (Anggota grup *Facebook* Pecinta Anjing dan Hibah)

Nama : Juvent Kanaka
Status : Anggota Grup
Waktu : 25 Maret 2020 - 29 Maret 2020
Proses : Wawancara online (*Messenger Facebook*)

1. Penulis :Hai selamat malam kak Juvent. Saya sebagai salah satu anggota grup *facebook* “Pecinta Anjing dan Hibah” ingin menanyakan beberapa pertanyaan, kiranya kak Juvent berkenan?

Narasumber : “*Pertanyaan apa?*”

2. Penulis :Ada perihal yang ingin saya tanyakan mengenai bahaya dari mengkonsumsi daging anjing untuk keperluan skripsi. Karena kakak anggota dari grup tersebut saya ingin menjadikan kakak sebagai narasumber saya. Apakah kakak berkenan?

Narasumber : “*Boleh.*”

3. Penulis :Terimakasih kak, saya mau nanya menurut kakak apa bahaya dari mengkonsumsi daging anjing? Boleh disertakan sumber yang pernah dibaca atau bisa dari opini sendiri.

Narasumber : “*Rabies udah umum ya. Infeksi bakteri, hipertensi karena katanya anjing bisa buat darah tinggi, banyak bakteri kayak cacing salmonella, e coli gitu. Itu banyak dishare kok digrup komunitas anjing.*”

4. Penulis :Menurut pandangan kakak sebagai pecinta anjing, layak atau tidak orang mengkonsumsi daging anjing ?

Narasumber : *“Gak layak. Anjing layaknya teman ya, harus ditemani juga.”*

5. Penulis : Alasan kenapa sebagian orang mengkonsumsi daging anjing?

Narasumber : *“Biasanya karena tradisi dan budaya, sebagian orang menganggap adanya manfaat yang diperoleh dari makan daging anjing yang berasumsi dapat menyembuhkan beberapa penyakit seperti asma/pernapasan. Katanya daging anjing banyak protein sehingga bisa bikin sel-sel yang rusak bener lagi. Katanya itu ya.”*

6. Penulis :Solusi/penanggulangan yang tepat untuk menghentikan orang-orang yang mengkonsumsi daging anjing seperti apa?

Narasumber : *“Dari manusianya yang harus sadar diri kalau anjing harus dilindungi bukan untuk dikonsumsi, adanya peraturan-peraturan daerah yang melarang konsumsi hewan bukan hanya anjing tapi hewan lain juga. Pemerintah daerah/kota harus berani nutup lapak-lapak anjing (lapo), breeder dan peternak anjing biasanya kalau anjing udah gak produktif di oper/buang ke lapo juga harus ditindak tuh... kalau udah afkir main buang aja gak mau pelihara lagi, terus anjing-anjing liar juga kudu sediain tempat penampungan terus juga disterilkan biar gak beranak mulu nanti jadinya makin banyak anjing liar dijalan. Udah sih menurut saya gitu.”*

7. Penulis :Apa alasan kak Juvent masuk grup Pencinta Anjing dan Hibah?

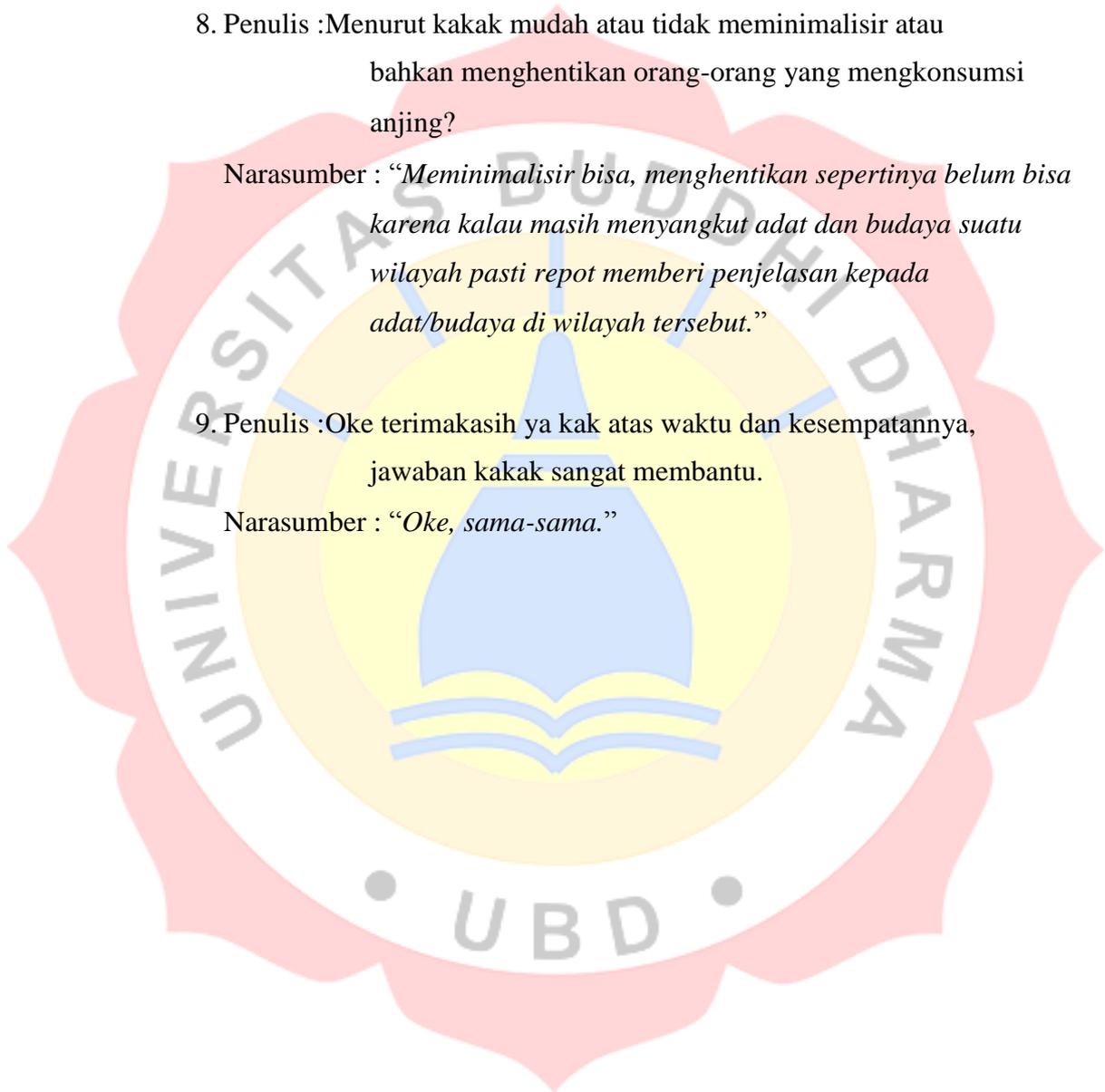
Narasumber : *“Niat awalnya nyari anjing hibah daripada beli.”*

8. Penulis :Menurut kakak mudah atau tidak meminimalisir atau bahkan menghentikan orang-orang yang mengkonsumsi anjing?

Narasumber : *“Meminimalisir bisa, menghentikan sepertinya belum bisa karena kalau masih menyangkut adat dan budaya suatu wilayah pasti repot memberi penjelasan kepada adat/budaya di wilayah tersebut.”*

9. Penulis :Oke terimakasih ya kak atas waktu dan kesempatannya, jawaban kakak sangat membantu.

Narasumber : *“Oke, sama-sama.”*



Transkrip Hasil Wawancara

Hasil transkrip wawancara dengan narasumber/informan keempat
(Anggota grup Facebook Pecinta Anjing dan Hibah)

Nama : Dian Mutiara
Status : Anggota Grup
Waktu : 27 Maret 2020 - 28 Maret 2020
Proses : Wawancara online (*Messenger Facebook & Whatsapp*)

1. Penulis :Selamat malam kak, saya Avista Natali yang waktu itu menanyakan tentang bahaya daging anjing dalam grup pecinta anjing dan hibah. Jawaban kakak saya ambil, saya ingin menanyakan lebih detail apakah kakak berkenan menjadi narasumber saya ?

Narasumber : *“Iya boleh. Saya sudah tidak pakai messenger, by WA aja ya 08132412xxxx.”*

2. Penulis :Pagi kak, ini saya Avista yang kemarin chat lewat *Facebook Messenger*. Terimakasih kak sudah berkenan menjadi narasumber saya. Boleh diperkenalkan kak nama lengkap, tempat, tgl lahir, kegiatan/pekerjaan.

Narasumber : *“Hai, salam kenal Avista. Nama lengkap: Dian Mutiara
Tempat, tgl lahir: Bandung, 7 Agustus 1984
Kegiatan/pekerjaan: karyawan swasta.”*

3. Penulis :Kalau boleh tahu sudah berapa lama kak gabung di grup pecinta anjing & hibah? Apa alasan dan tujuan kakak bergabung di grup pecinta anjing dan hibah?

Narasumber : *“Waduh engga ingeat ya sudah berapa lama, sudah lama sih kurang lebih 3-4 tahunan gitu, atau bisa juga lebih. Yang pasti gabung ke grup itu karena saya doglovers.”*

4. Penulis : Menurut kakak selama masuk ke dalam grup pecinta anjing & hibah apakah sudah mendapat banyak manfaat? Atau apakah sudah semakin maju dalam penyampaian informasinya? Boleh disertakan alasannya.

Narasumber : *“Kalau informasi kayanya biasa aja, kebanyakan pada upload tentang doginya atau ada berita tentang kehilangan dogi, atau ada kekerasan pada dogi, atau jual dogi, ada juga yang minta dogi, dan ada juga yg mau kasih dogi.. Manfaatnya ya tetap nyaman aja berada di lingkungan sesama pecinta dogi.”*

5. Penulis : Menurut pandangan kakak sebagai pecinta anjing, layak atau tidak orang mengkonsumsi daging anjing ?

Narasumber : *“Menurut saya gak layak mengkonsumsi daging anjing apapun itu alasannya, untuk obatlah, karena tradisi lah, atau karena rasanya enak katanya, saya sih tetap gak setuju karena anjing itu bukan termasuk hewan yang untuk dikonsumsi, anjing itu masuknya binatang peliharaan.”*

6. Penulis : Menurut kakak gampang/tidak meminimalisir atau bahkan menghentikan orang-orang yang mengkonsumsi daging anjing?

Narasumber : *“Sangat sulit, karena ya itu alasannya orang-orang yang mengkonsumsi daging anjing biasanya bilang ini sudah tradisi dari dulu, yang sudah sering makan juga bilanganya karena rasanya enak dan juga banyak orang yang menjual anjing untuk dikonsumsi karena harganya yang tinggi.”*

Banyak orang yang ekonominya kurang, mereka mencari jalan pintas mencari pendapatan entah itu jalannya halal/bukan, dengan cara mencuri, meracuni, menyakiti bahkan membunuh anjing yang mereka temui, yang pastinya itu anjing bukan milik mereka.”

7. Penulis :Apa bahaya mengkonsumsi daging anjing?

Narasumber : *“Bahaya dari mengkonsumsi daging anjing: manusia bisa terkena rabies dan penyakit lainnya karena anjing yang dijual di lapo tidak diketahui asalnya dari mana, dan biasanya berasal dari anjing piaraan yang dicuri atau anjing jalanan yang sudah pasti anjing jalanan itu tidak pernah divaksin, tidak mengkonsumsi makanan yang bersih, dan bisa saja terjangkiti penyakit yang tidak tampak secara fisik.”*

8. Penulis :Apa alasan sebagian org mengkonsumsi daging anjing?

Narasumber : *“Orang-orang mengkonsumsi daging anjing karena tradisi secara turun temurun, sudah biasa, dan katanya bisa meningkatkan stamina.”*

9. Penulis :Solusi/penanggulangan yang tepat untuk menghentikan orang-orang yang mengkonsumsi daging anjing seperti apa?

Narasumber : *“Solusi/penanggulangan untuk orang yang mengkonsumsi daging anjing adalah dipenjarakan dan didenda seperti hukum di luar negeri termasuk penjual serta orang-orang yang menyakiti, mencuri, dan membunuh anjing karena anjing bukan termasuk binatang untuk dikonsumsi, anjing termasuk binatang peliharaan, hukuman di Indonesia*

*masih terlalu ringan sehingga para pelaku tidak jera,
menyadari dan menyesali perbuatannya.”*

10. Penulis : Oke terimakasih ya kak atas waktu dan kesempatannya,
jawaban kakak sangat membantu.

Narasumber : “*Sama-sama.*”



Transkrip Hasil Wawancara

Hasil transkrip wawancara dengan narasumber/informan kelima
(Anggota grup *Facebook* Pecinta Anjing dan Hibah)

Nama : Tantoni Setiawan
Status : Anggota Grup
Waktu : 24 Maret 2020 - 28 Maret 2020
Proses : Wawancara online (*Messenger Facebook*)

1. Penulis :Selamat siang kak Tantoni Setiawan, saya sebagai salah satu anggota grup *facebook* “Pecinta Anjing dan Hibah” ingin menanyakan beberapa pertanyaan kiranya kak Tantoni berkenan. Ada perihal yang ingin saya tanyakan mengenai bahaya dari mengkonsumsi daging anjing untuk keperluan skripsi. Karena kakak anggota dari grup tersebut saya ingin menjadikan kakak sebagai narasumber saya, apakah kakak berkenan?

Narasumber : *“Selamat siang ini dengan siapa? Boleh saja kak.”*

2. Penulis :Saya Avista Natali salah satu anggota grup juga. Kalau boleh tahu, kakak masuk grup Pecinta Anjing dan Hibah sejak kapan?

Narasumber : *“Kurang lebih 3-4 tahun yang lalu.”*

3. Penulis : Pernah tahu/pernah dengar tidak kak ada orang yang mengkonsumsi daging anjing? Atau bahkan pernah lihat tidak orang yang menjual daging anjing?

Narasumber : *“Saya pernah dengar mengenai konsumsi daging anjing, kalau lihat sih saya belum pernah.”*

4. Penulis :Menurut pandangan kakak sebagai pecinta anjing, layak atau tidak orang mengkonsumsi daging anjing? Dan apa alasan sebagian orang mengkonsumsi daging anjing?

Narasumber : *“Menurut saya sih tidak layak untuk dikonsumsi, mungkin karena tradisi dan lain hal.”*

5. Penulis :Solusi/penanggulangan yang tepat untuk menghentikan orang-orang yang mengkonsumsi daging anjing seperti apa?

Narasumber : *“Menurut saya langkah awal dengan mengedukasi.”*

6. Penulis :Edukasinya seperti apa yah kalau boleh tahu?

Narasumber : *“Seperti memberikan edukasi tentang bahayanya mengkonsumsi daging anjing seperti terdapat rabies.”*

7. Penulis :Apa bahaya dari mengkonsumsi daging anjing? Boleh juga disertakan sumbernya dari apa yang pernah kakak baca, dll.”

Narasumber : *“Untuk sumber saya diberitahukan oleh teman-teman saya, saya juga pernah membaca di CNN bahayanya seperti kandungan rabies, infeksi bakteri, resistensi antibiotik, dll.”*

8. Penulis : Alasan kak Tanton masuk ke dalam grup Pecinta Anjing dan Hibah apa?

Narasumber : *“Karena ingin mengetahui tentang dunia anjing.”*

9. Penulis :Apakah mudah atau tidak meminimalisir atau bahkan menghentikan orang-orang yang mengkonsumsi daging anjing?

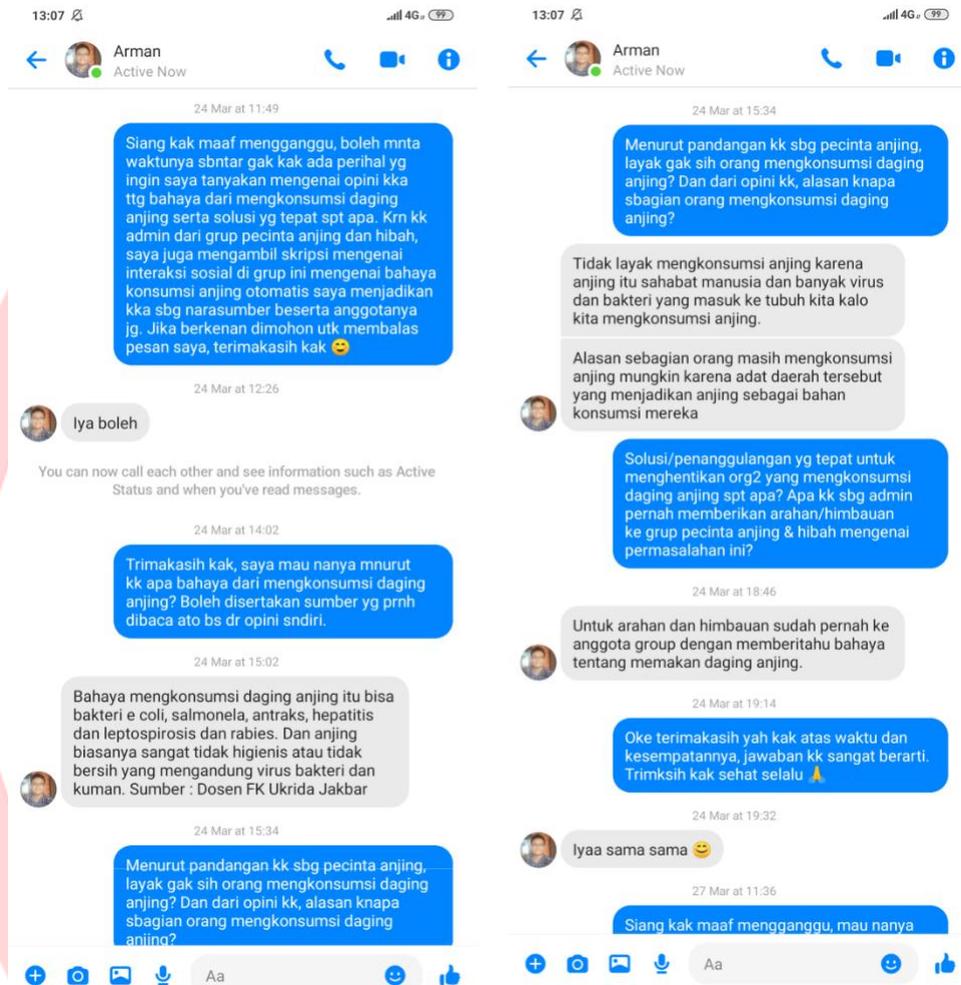
Narasumber : *“Sangat tidak mudah, karena kebiasaan yang sudah terjadi cukup lama.”*

10. Penulis : Ok terimakasih banyak kak atas waktu dan kesempatannya.
Jawaban yang sangat membantu.

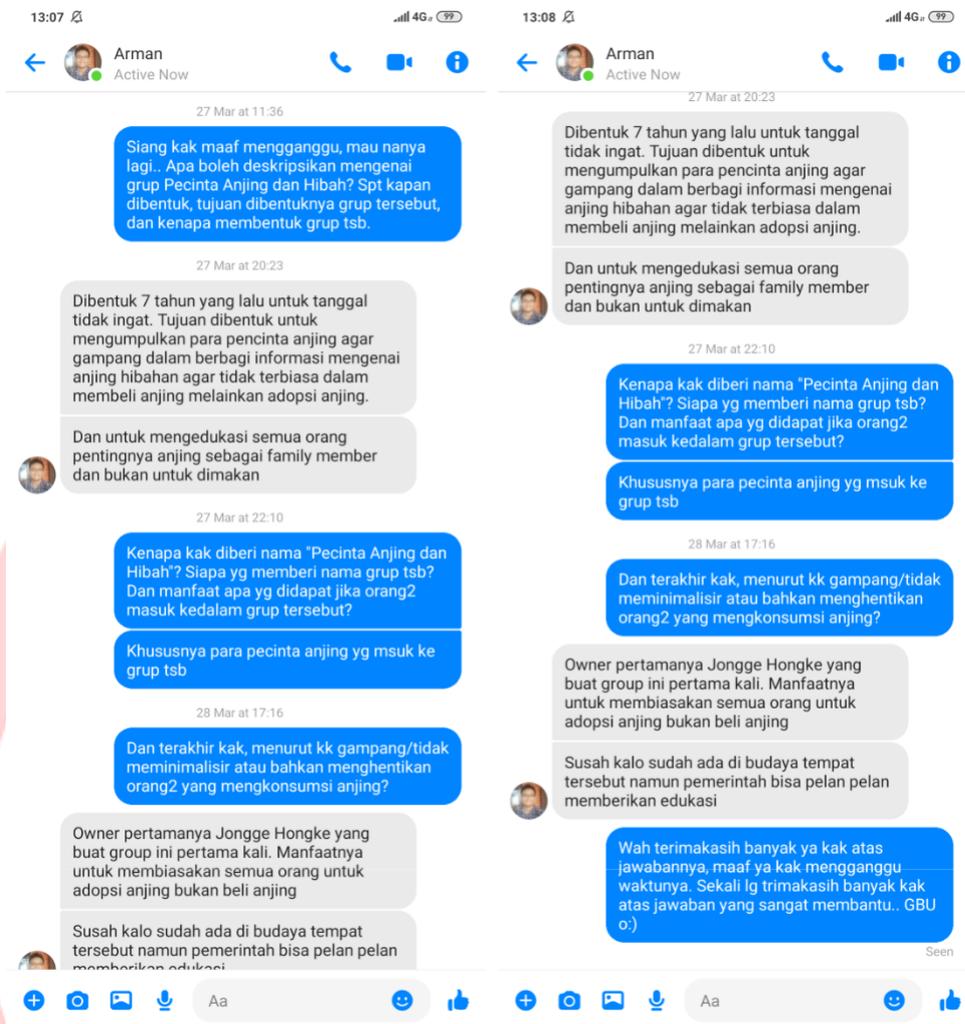
Narasumber : *“Ok kak, terimakasih kembali.”*



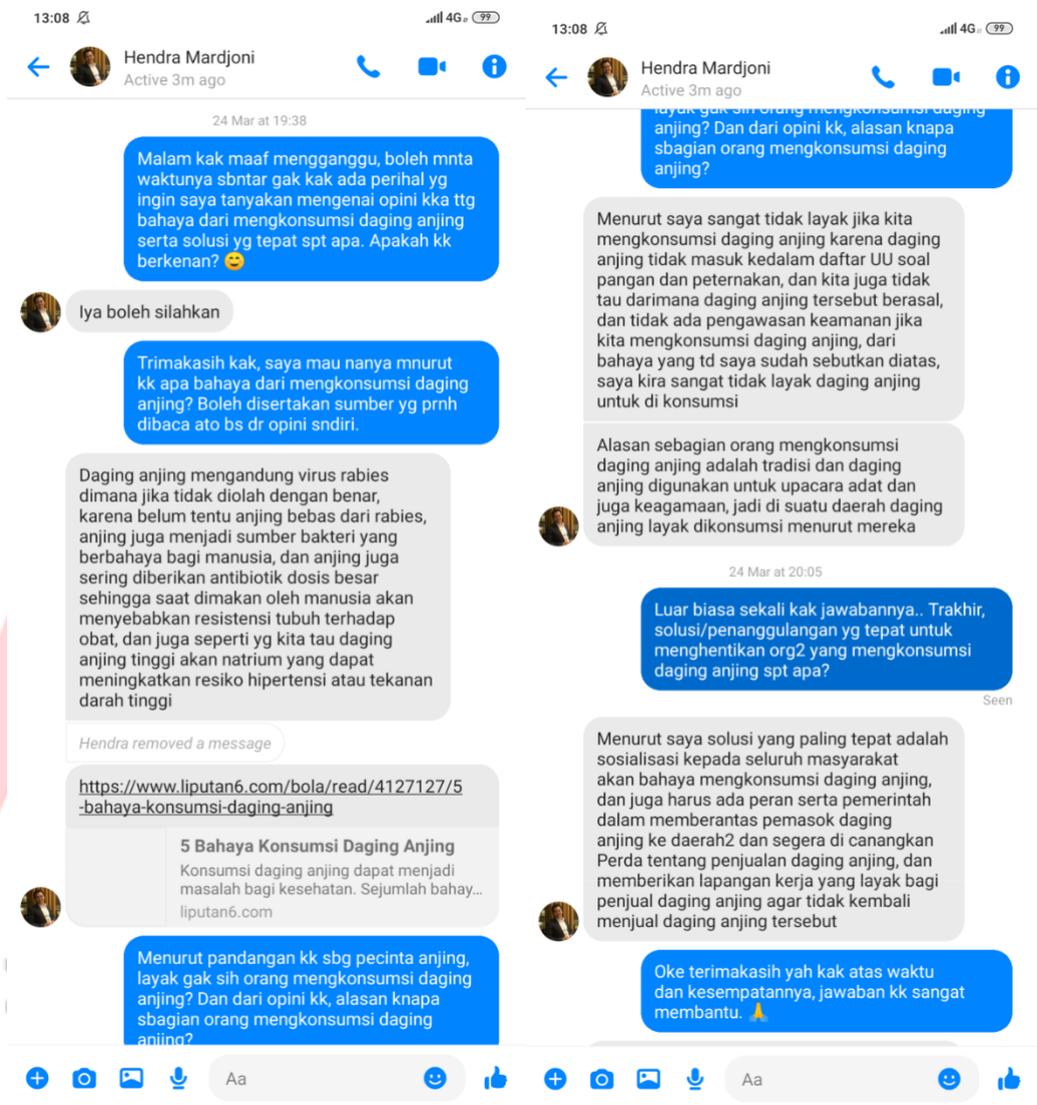
Gambar Wawancara Online



Wawancara dengan Arman Tamba Admin Grup Facebook “Pecinta Anjing dan Hibah” (1)

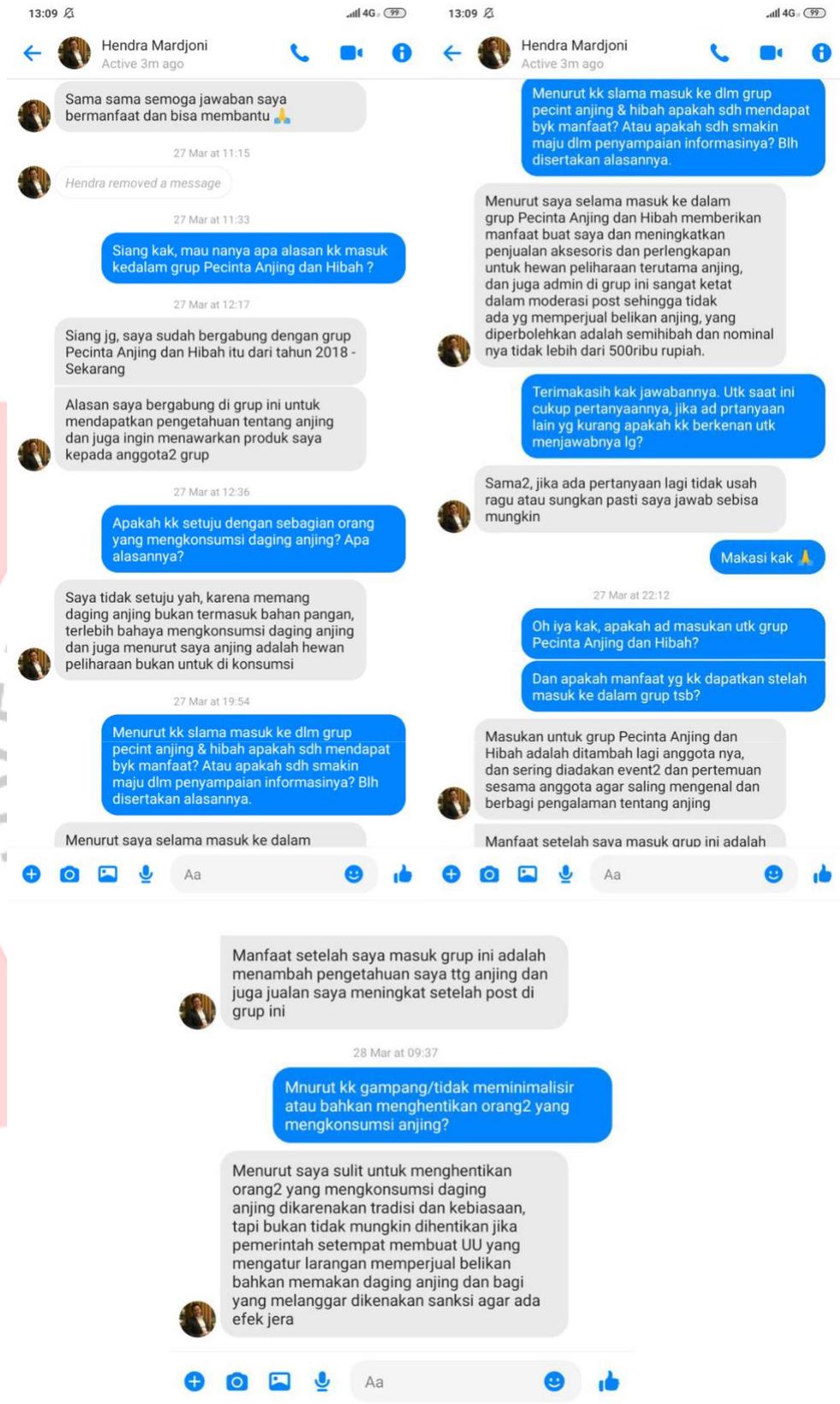


Wawancara dengan Arman Tamba Admin Grup Facebook "Pecinta Anjing dan Hibah" (2)

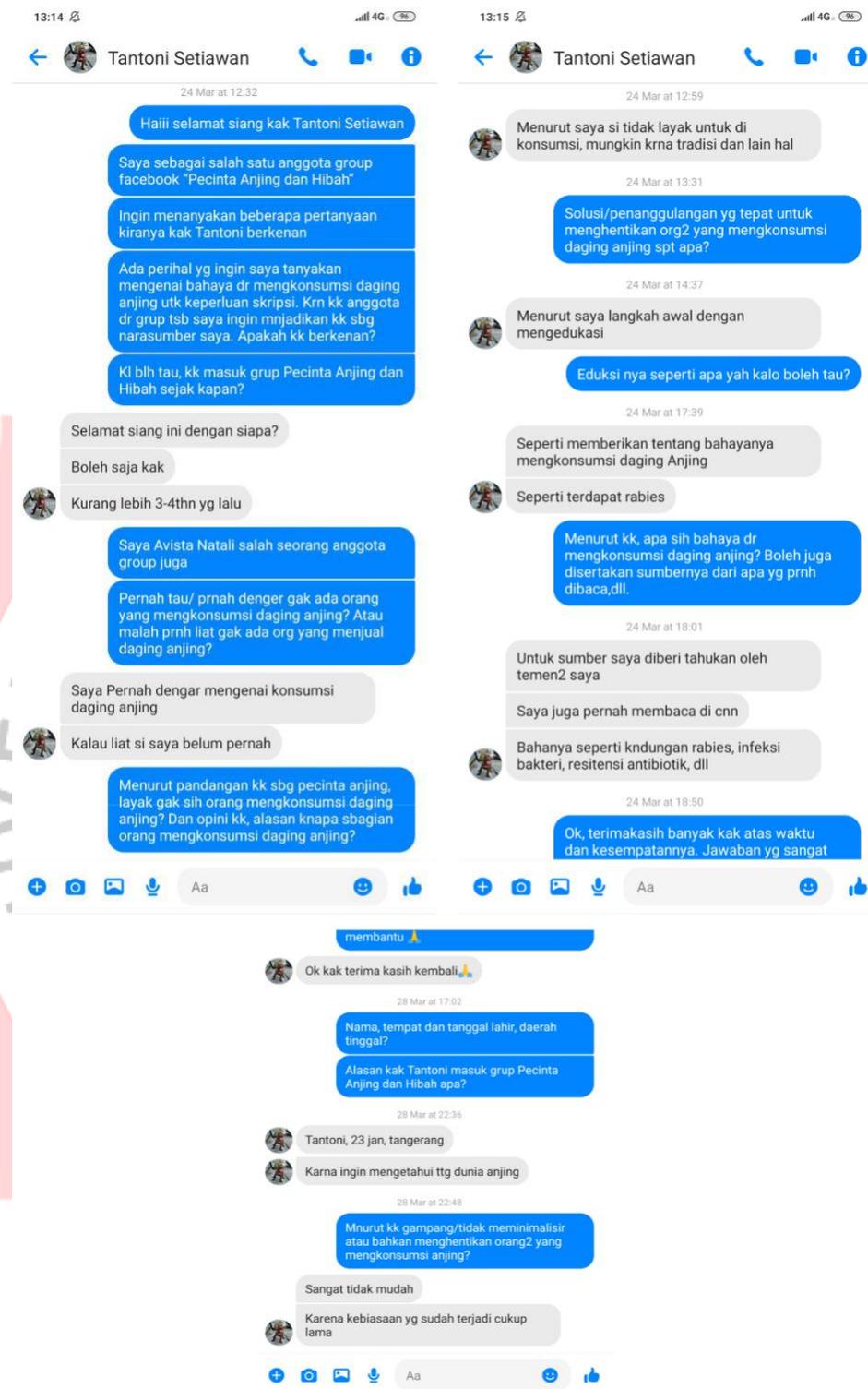


Wawancara dengan Hendra Mardjoni Anggota Grup Facebook "Pecinta Anjing dan Hibah"

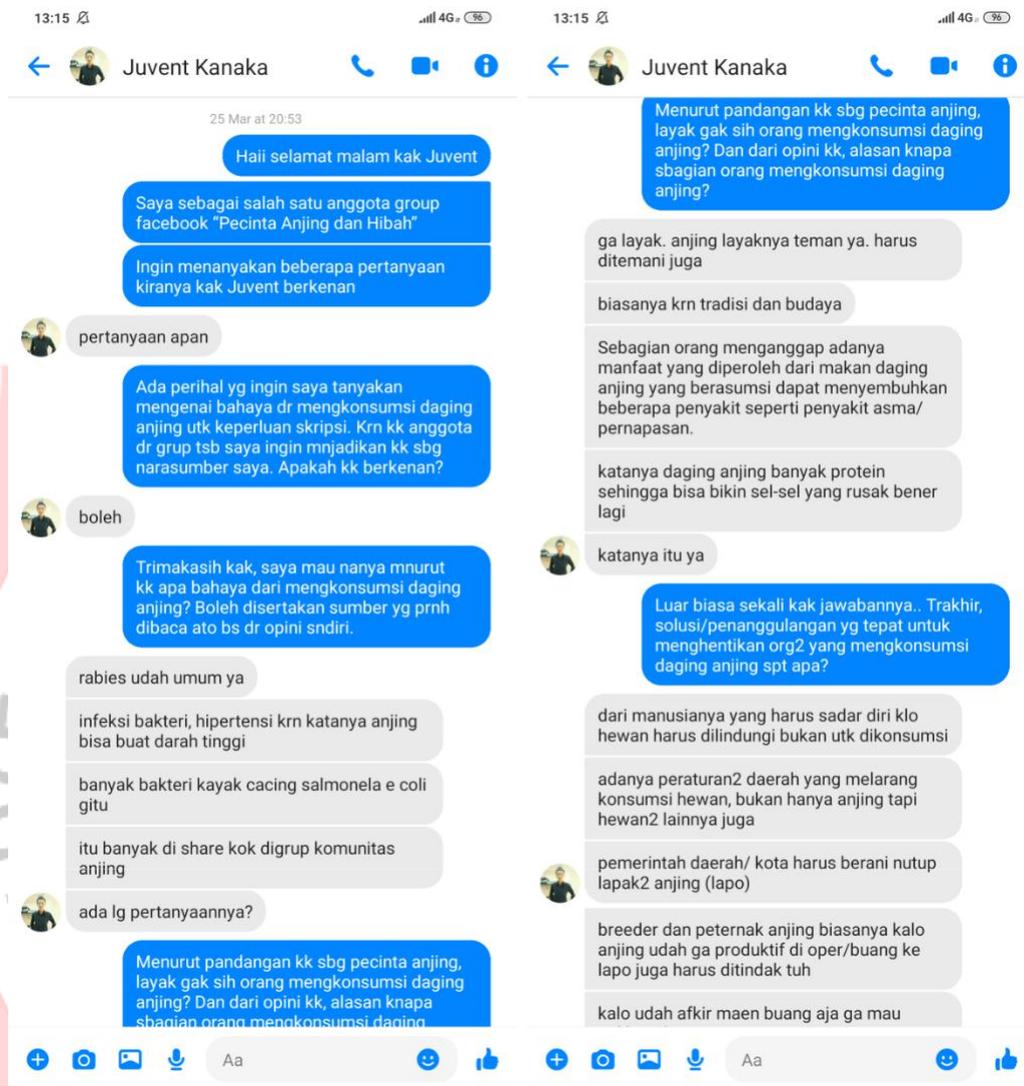
(1)



Wawancara dengan Hendra Mardjoni Anggota Grup Facebook “Pecinta Anjing dan Hibah”



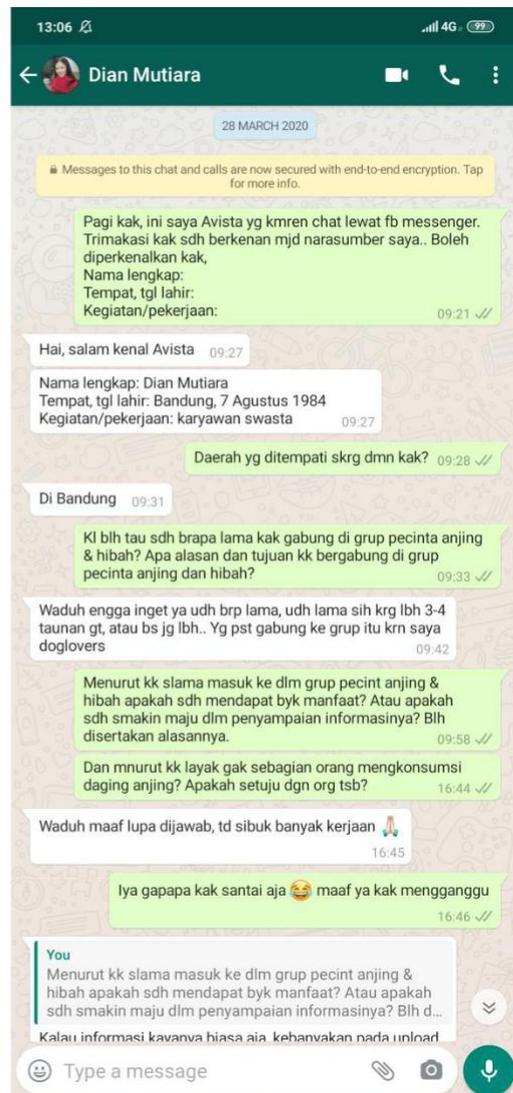
Wawancara dengan Tantoni Setiawan Anggota Grup Facebook "Pecinta Anjing dan Hibah"



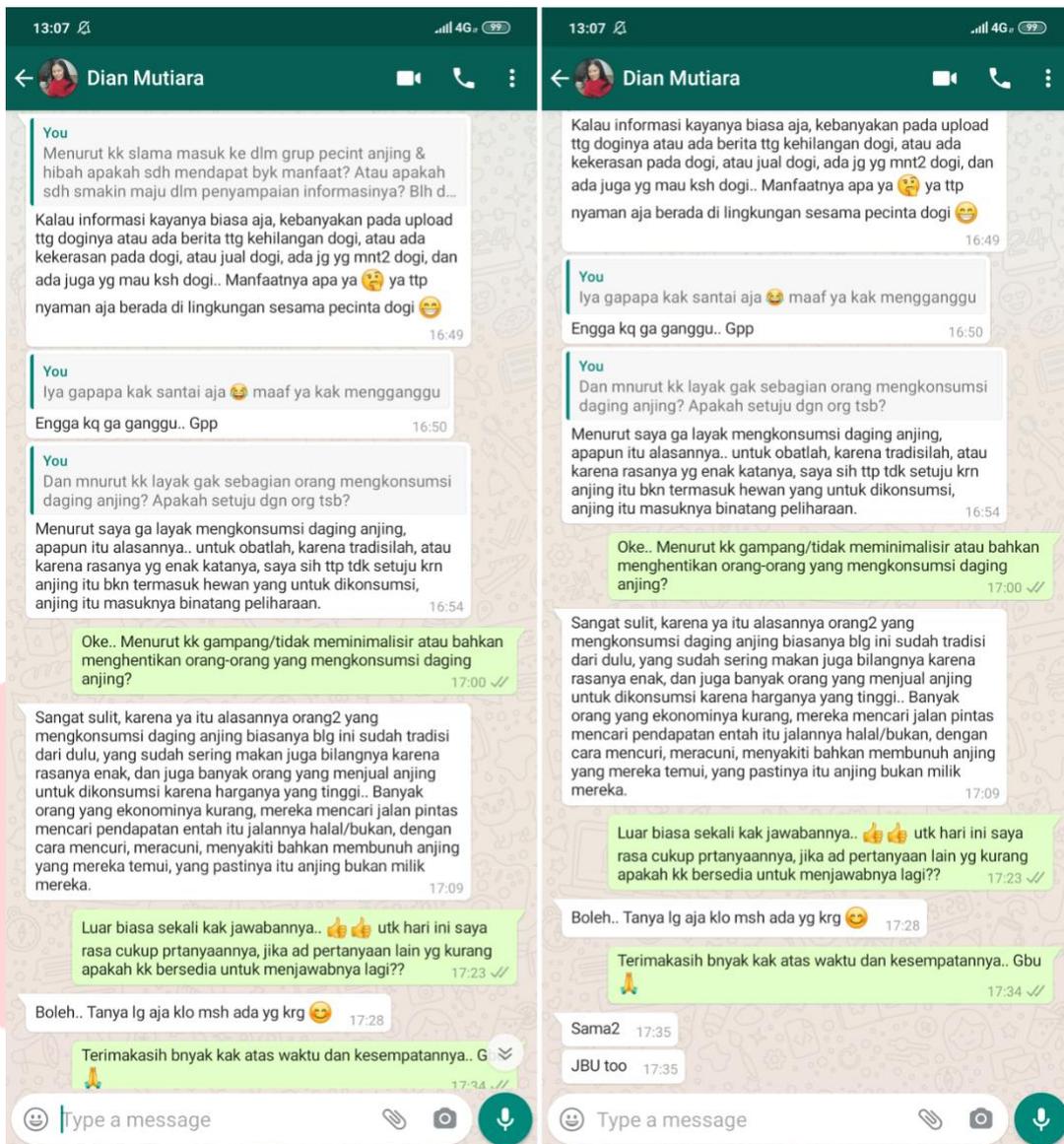
Wawancara dengan Juvent Kanaka Anggota Grup Facebook "Pecinta Anjing dan Hibah" (1)



Wawancara dengan Juvent Kanaka Anggota Grup Facebook “Pecinta Anjing dan Hibah” (2)



Wawancara dengan Dian Mutiara (Zhen Zhu) Anggota Grup Facebook “Pecinta Anjing dan Hibah” (1)



Wawancara dengan Dian Mutiara (Zhen Zhu) Anggota Grup Facebook "Pecinta Anjing dan Hibah" (2)

Profil Narasumber



Profil Admin Grup Facebook "Pecinta Anjing dan Hibah"

Nama : Arman Tamba

Kota Asal : Medan

Tanggal Lahir : 9 Juni

Join Grup "Pecinta Anjing dan Hibah" : 11 Agustus 2013 (Admin)

Pekerjaan : Karyawan Swasta

No. Hp : 083199104xxx



Profil Anggota Grup Facebook “Pecinta Anjing dan Hibah”

Nama : Hendra Mardjoni

Kota Asal : Jakarta

Tanggal Lahir : 29 April

Join Grup “Pecinta Anjing dan Hibah” : 7 September 2018 (Anggota)

Pekerjaan : Wirausaha

No. Hp : 081294040xxx



Profil Anggota Grup Facebook “Pecinta Anjing dan Hibah”

Nama : Juvent Kanaka

Kota Asal : Jakarta

Tanggal Lahir : 8 Juli

Join Grup “Pecinta Anjing dan Hibah” : 31 Maret 2016 (Anggota)

Pekerjaan : Karyawan Swasta

No. Hp : 089291140xxx



Profil Anggota Grup Facebook “Pecinta Anjing dan Hibah”

Nama : Dian Mutiara (Zhen Zhu)

Kota Asal : Bandung

Tanggal Lahir : 7 Agustus

Join Grup “Pecinta Anjing dan Hibah” : 20 Juni 2014 (Anggota)

Pekerjaan : Karyawan Swasta

No. Hp : 081324127xxx



Profil Anggota Grup Facebook “Pecinta Anjing dan Hibah”

Nama : Tantoni Setiawan

Kota Asal : Tangerang

Tanggal Lahir : 23 Januari

Join Grup “Pecinta Anjing dan Hibah” : 2 April 2014 (Anggota)

Pekerjaan : Karyawan Swasta

No. Hp : 081664802xxx

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arman Tamba

Status : Admin Pengelola Grup

Grup : *Private Group Facebook* “Pecinta Anjing dan Hibah”

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Avista Natali

NIM : 20160400018

Universitas : Buddhi Dharma, Tangerang

telah melakukan penelitian di grup *Facebook* “Pecinta Anjing dan Hibah” dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul: **Analisa Interaksi Sosial Grup Facebook Pecinta Anjing dan Hibah dalam Mengkampanyekan Bahaya Mengonsumsi Daging Anjing** terhitung sejak tanggal 14 Desember 2018 – 29 Maret 2020.

Medan, 28 Mei 2020

Admin Pengelola Grup



.....
ARMAN TAMBA